

UPAYA GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN MINAT HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI MTI CANDUANG

Vinta Anggraini *¹

Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Sejch M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
anggrainivinta@gmail.com

M. Isnando Tamrin

Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Sejch M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
bang.is1983@gmail.com

Sylvia

Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Sejch M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
ssyifagema@gmail.com

Abstract

Studying the quran and Hadith is an obligation for every Muslim. Learning Al-Qur'an Hadith is also very important to implement in schools. Al-Qur'an Hadith is a mandatory subject in Islamic boarding schools, one of which is the MTI Canduang Islamic boarding school which is located in Canduang, Kab. Agam, Bukittinggi, West Sumatra. The purpose of this learning is to equip students with the Al-Qur'an and Hadith. And studying and reading the Al-Qur'an Hadith is an act of worship for us as Muslims. The importance of us studying this subject is so that we can get intercession in the afterlife, not only will we get benefits in this world but also benefits in the afterlife. The aim of this research is to find out what efforts are made by Al-Qur'an Hadith subject teachers in increasing students' interest in memorizing the Al-Qur'an at MTI Canduang. This type of research is descriptive qualitative, where data collection techniques involve interviews and observation.

Keywords: Teacher Efforts, Increased Interest, Memorizing Al-Qur'an Hadith

Abstrak

Mempelajari Al-Qur'an dan Hadits merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pun sangat penting diterapkan di sekolah-sekolah. Al- Qur'an Hadist merupakan mata pelajaran wajib di pondok pesantren, salah satunya pondok pesantren MTI Canduang yang mana berlokasi di Canduang, Kab. Agam, Bukittinggi, Sumatera Barat. Tujuan adanya pembelajaran ini adalah untuk membekali peserta didik akan Al-Qur'an dan Hadits. Dan mempelajari dan membaca Al-Qur'an Hadist merupakan ibadah bagi kita sebagai umat muslim. Pentingnya kita mempelajari mata pelajaran ini adalah supaya kita mendapatkan syafaat di akhirat, bukan hanya kita mendapat keuntungan di dunia tetapi juga keuntungan di akhirat. Tujuan penilitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

¹ Korespondensi Penulis

dalam meningkatkan minat hafalan Al-Qur'an siswa di MTI Canduang. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif yang mana teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

Kata Kunci : Upaya Guru, Peningkatan Minat, Hafalan Al-Qur'an Hadits

PENDAHULUAN

Al- Qur'an dan Hadis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (TasnimIdris dan Elva Mahyuni, 2013). Al-Qur'an sebagai sumber utama dan pedoman utama bagi setiap muslim, yang mana Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Sedangkan Hadits adalah pedoman kedua bagi umat muslim. Allah SWT telah menyatakan kewajiban bagi setiap muslim untuk mentaati Rasul SAW serta mempedomani hadits beliau.

Berarti Al-Qur'an dan Hadist adalah pegangan dan pedoman kita sebagai umat muslim agar kita tidak salah memilih jalan yang buruk dalam menjalankan kehidupan di dunia dan akhirat. Karena hal itu penting bagi kita untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits.

Untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadist tidak susah karena Al-Qur'an dan Hadist di Indonesia menjadi mata pelajaran yang wajib ada terlebih di sekolah Islam, Madrasah maupun Pondok Pesantren. Salah satunya yaitu di pondok pesantren MTI Canduang. Pondok pesantren MTI Canduang atau yang lebih dikenal di masyarakat sekitar adalah Tarbiyah merupakan pondok pesantren yang didirikan oleh Syekh Sulaiman Arrasuli yang popular disebut sebagai Inyiak Canduang , yang didirikan tahun 1928.

Pada dasarnya menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pendidikan memiliki pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Selain itu keberhasilan pembelajaran dapat ditentukan oleh guru, siswa, serta metode, model dan media apa yang digunakan dalam pembelajaran berlangsung. Serta untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan tentunya dibutuhkan kreatifitas dari seorang guru dalam memilih metode, model dan media. Dan kenyataannya di lapangan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist masih ditemukan beberapa kesulitan pada siswa yaitu salah satu kesulitan siswa dalam penghafalan Al-Qur'an dan turunnya minat penghafalan Al-Qur'an siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penilitian ini peneliti akan meneliti "Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Mti Canduang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi yang terkait subjek atas masalah yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta, dimana data dan hasil dipaparkan dalam bentuk penjelasan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dalam bahasa Arab disebut *tarbiyah*, diambil dari kata dasar *rabba* *sya'l*, *yarbu*, atau *rabba'an* yang artinya bertambah dan tumbuh. Sedangkan menurut istilah, pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dan lainnya sebagai mendewasakan diri manusia melalui proses belajar mengajar dan pelatihan ; proses, cara, perbuatan mendidik, dengan tujuan utamanya melahirkan insan pembelajar yang bededikasi tinggi (Unang Wahidin, 2013).

Bisa disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses belajar mengajar yang mana proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan mendewasakan diri . Dengan adanya pendidikan kita bisa mengubah tingkah laku yang awalnya bisa dikatakan tidak sesuai dengan kehidupan menjadi sesuai, atau yang awalnya kita belum mengetahui suatu hal dengan adanya pendidikan kita bisa mengetahuinya.

Pendidikan dapatkan kita dapatkan di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Dan pendidikan bukan hal yang asing bagi kita, karena kita pada masa sekarang harus menempuh pendidikan sekolah yang nantinya pada masa depan sangat kita perlukan.

Dalam pendidikan ada namanya guru yang memberikan pembelajaran dan murid atau siswa yang menerima pembelajaran. Dalam memberikan pemebelajaran guru tentunya sangat berperan penting dengan kesuksesan pembelajaran tersebutnya. Salah satu contohnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang biasanya terdapat di madrasah ataupun pondok pesantren.

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an adalah pedoman utama bagi umat muslim. Di samping itu juga ada pedoman kedua umat muslim yaitu Hadist. Sedangkan Hadist yaitu segala perbuatan, perkataan, pengajaran, sikap, tingkah laku yang di sandarkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Dan kita sebagai umat muslim harus berpedoman dan mempelajari kitab kita yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dan karena hal itu kita penting mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, selain kita mempelajari kita juga harus memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan bukan hanya itu setelah kita memahaminya kita juga di anjurkan untuk menghafal Al-Qur'an.

Pada kenyataannya di lapangan dalam penghafalan Al-Qur'an, siswa sudah kurang meminati untuk menghafal Al-Qur'an, bahkan untuk membaca Al-Qur'an juga sudah mulai jarang dikarenakan sibuk dengan urusan dunia. Jika kita pahami lagi menghafal Al-Qur'an sangat penting bagi kita seorang umat muslim. Dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an banyak syafaat yang kita dapat bukan hanya di dunia maupun di akhirat juga.

Dengan adanya mata pelajaran Al-Qur'an Hadist tentu bisa meningkatkan lagi hafalan Al-Qur'an. Selain itu peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist juga penting dalam meningkatkan minat hafalan Al-Qur'an siswa. Dikarenakan seorang guru memiliki peran penting dalam meningkatkan hafalan siswa. Dan juga Al-Qur'an dan Hadis itu adalah pedoman kita didunia yang perlu untuk dihafal (wajib dihafal) dan untuk lebih memahami maksudnya juga perlu dipelajari dan di hafal. Selain itu, menghafal Al-Qur'an merupakan suatu ibadah bagi umat muslim.

Karena hal itu, ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang meminati untuk menghafalan Al-Qur'an, yaitu : (Meirani Agustina, dkk, 2020)

1. Kurangnya motivasi

Motivasi perlu diberikan kepada siswa untuk meningkatkan hafalan siswa. Motivasi ini bisa dari orang tua, diri sendiri, orang lain, atau dari guru. Kurangnya motivasi siswa bisa menyebabkan siswa kurang meminati hafalan Al-Qur'an.

2. Malas

Selain kurangnya motivasi, malas juga bisa salah satu faktor pengaruh siswa untuk kurang meminati hafalan Al-Qur'an. Kurangnya motivasi dibarengi dengan siswa yang malas. Bukan hanya untuk menghafal Al-Qur'an tetapi malas ini juga mempengaruhi minat membaca Al-Qur'an.

3. Model dan metode pembelajaran

Model dan metode yang dipakai guru di sekolah juga memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan minat hafalan siswa. Terlebih lagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, yang mana biasa di mata pelajaran ini lah siswa banyak menghafal Al-Qur'an dan Hadist. Jika seandainya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kurang bisa menerapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa, itu akan menjadi salah satu faktor siswa kurang meminati hafalan Al-Qur'an.

Jika dilihat dari beberapa faktor tersebut, dalam meningkatkan minat penghafalan Al-Qur'an tentu ada upaya yang dilakukan oleh guru. Upaya yang dimaksud adalah suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar permasalahan dapat diselesaikan dan tujuan dapat juga tercapai dengan baik. Berarti upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dengan maksud tertentu agar permasalahan pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Serta upaya guru juga

berarti solusi yang digunakan oleh guru untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran.

Di MTI Canduang atau ponpes tempat peneliti melakukan penelitian dan melaksanakan PPL ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan minat hafalan siswa, yaitu :

1) Pemberian motivasi kepada siswa

Motivasi adalah suatu hal yang dapat mendorong siswa dalam melakukan sesuatu. Di sekolah dalam pembelajaran motivasi sangat penting diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist motivasi ini berfungsi untuk menyadarkan siswa pentingnya membaca, mempelajari dan menghafal Al-Qur'an dan Hadist. Bukan hanya itu guru juga bisa memberikan motivasi berupa dengan kita membaca, mempelajari, serta menghafal Al-Qur'an dan Hadist banyak pahala dan syafaat yang akan kita dapat baik itu di dunia maupun di akhirat. Dengan pemberian motivasi ini dapat mendorong siswa untuk semangat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'annya.

2) Model dan metode pembelajaran

Model dan metode pembelajaran yang di pakai guru juga mempengaruhi minat hafalan siswa. Pemilihan model dan metode pembelajaran harus di sesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Dan model dan metode pembelajaran yang berulang-ulang juga akan membuat siswa akan bosan nantinya. Jadi dengan pemakain model dan pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan minat hafalan siswa serta membangkitkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.²

3) Mengadakan muraja'ah

Selain itu, dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mengadakan muraja'ah di kelas juga bisa meningkatkan minat hafalan siswa. Sesuai dengan kenyataannya siswa menjadi semangat menghafal Al-Qur'an jika diadakannya muraja'ah dan nantinya akan diarahkan untuk setoran kepada guru. Dengan adakannya hal ini siswa menjadi lebih semangat untuk menyertorkan hafalannya kepada guru.

4) Melakukan pengecekan hafalan

Di sekolah hafalan Al-Qur'an akan disertorkan kepada guru, dengan hal ini juga bisa menjadi upaya guru dalam meningkatkan hafalan siswa. Yaitu pada saat setoran hafalan tentunya guru akan menyimak hafalan siswa, dan pada saat setoran tentu tidak berjalan lancar. Pasti ada saatnya seorang siswa salah dalam hafalannya baik itu penyebutan, tajwid ataupun yang lainnya. Pada saat ini lah tugas guru melakukan pengecekan dan memperbaiki kesalahan hafalan siswa. Dengan ini tentu bisa membangkitkan siswa untuk meningkatkan lagi hafalannya.

² Perawati, SHI, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MTI Canduang, Wawancara, Sabtu, 11-11-2023

Penghafalan Al-Qur'an bisa dilaksanakan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Di MTI Canduang penghafalan Al-Qur'an selain dalam pembelajaran Tahfiz juga bisa terjadi di pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang mana penghafalan Al-Qur'an berkaitan dengan materi pembelajaran. Contohnya saja pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 2 MTI Canduang atau bisa juga di sebut kelas VII, pada jenjang ini dalam mata pembelajaran Al-Qur'an Hadist siswa lebih banyak menghafal ayat Al-Qur'an dan sering juga hafalan Al-Qur'an menjadi UH bagi siswa kelas 2 MTI Canduang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penghafalan Al-Qur'an itu sangat penting bagi umat muslim. Dan penghafalan Al-Qur'an dapat didapatkan dalam mata pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dalam mata pelajaran ini seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pun sangat berperan penting dalam penghafalan Al-Qur'an siswa.
2. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang minat dalam penghafalan Al-Qur'an diantaranya; kurangnya motivasi, malas, dan penggunaan model dan metode pembelajaran
3. Setelah melakukan observasi dan wawancara didapatkan ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hafalan siswa, yaitu ; Pemberian motivasi kepada siswa, model dan metode pembelajaran, mengadakan muraja'ah, melakukan pengecekan hafalan.

DAFTAR PUSTAKA

Meirani Agustina, dkk, 2020, *Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahman Curup*, Didaktika : Jurnal Pendidikan.

TasnimIdris dan Elva Mahyuni, 2013, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Darussalam Banda Aceh*, Jurnal Pionir.

Unang Wahidin, 2013, *Pendidikan Karakter Bagi Remaja*. Edukasi Islam : Jurnal pendidikan Islam.

Wawancara

Perawati, SHI, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MTI Canduang, Wawancara, Sabtu, 11-11-2023.